

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1. Modul Ajar/RPP



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 5 Denpasar
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Penyusun	: Luh Made Rismayati, S.H.
Kelas / Semester	: X / Ganjil
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (2 Pertemuan)
Fase	: E
Elemen	: Pancasila
Pertemuan	: 1

IDENTIFIKASI	Murid: 1. Murid regular dengan berbagai latar pemahaman awal terkait Pancasila 2. Murid perlu memiliki kesadaran akan peran dirinya dalam pentingnya materi ide pendiri negara dengan semangat nasionalisme yang tinggi 3. Murid antusias dalam kegiatan belajar berkelompok.															
	Materi Pelajaran: Gagasan-Gagasan Para Pendiri Bangsa tentang Dasar Negara															
	Dimensi Profil Lulusan: <table> <tr> <td>√</td><td>DPL 1 Keimanan dan ketakwaan Terhadap tuhan YME</td><td>√</td><td>DPL 3 Penalaran Kritis</td><td>√</td><td>DPL 5 Kolaborasi</td><td></td><td>DPL 7 Kesehatan</td></tr> <tr> <td>√</td><td>DPL 2 Kewargaan</td><td>√</td><td>DPL 4 Kreativitas</td><td>√</td><td>DPL 6 Kemandirian</td><td>√</td><td>DPL 8 Komunikasi</td></tr> </table>	√	DPL 1 Keimanan dan ketakwaan Terhadap tuhan YME	√	DPL 3 Penalaran Kritis	√	DPL 5 Kolaborasi		DPL 7 Kesehatan	√	DPL 2 Kewargaan	√	DPL 4 Kreativitas	√	DPL 6 Kemandirian	√
√	DPL 1 Keimanan dan ketakwaan Terhadap tuhan YME	√	DPL 3 Penalaran Kritis	√	DPL 5 Kolaborasi		DPL 7 Kesehatan									
√	DPL 2 Kewargaan	√	DPL 4 Kreativitas	√	DPL 6 Kemandirian	√	DPL 8 Komunikasi									
Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran Model Pembelajaran : <i>Project Based Learning</i> (PBL)																

	Pendekatan Pembelajaran : Pembelajaran Mendalam Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok, tanya jawab , presentasi dan unjuk kerja
DESAIN PEMBELAJAR AN	Capaian Pembelajaran : Siswa menganalisis cara pandang para pendiri negara tentang dasar negara menganalisis kedudukan, Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara; merumuskan gagasan solutif untuk mengatasi perilaku yang bertentangan dengan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
	Lintas Disiplin Ilmu : Sejarah Agama Kuliner
	Tujuan Pembelajaran: 1. Mendeskripsikan gagasan para tokoh pendiri bangsa tentang dasar negara (Soepomo, Moh. Yamin, Ir. Soekarno). 2. Menganalisis persamaan dan perbedaan gagasan dasar negara dari masing-masing tokoh. 3. Menyajikan hasil analisis dalam bentuk proyek kreatif infografis
	Topik Pembelajaran: Pancasila sebagai Pemersatu Bangsa
	Praktik Pedagogis: (<i>Model dan Metode Pembelajaran</i>) 1. Pembelajaran Berbasis Project 2. Diskusi Kelompok 3. Presentasi 4. Tanya Jawab 5. Penugasan 6. Unjuk Kerja
	Kemitraan Pembelajaran: 1. Guru mapel terkait 2. Guru kolaborasi
	Lingkungan Pembelajaran: 1. Ruang Fisik : area kelas, IT Board, spidol 2. Budaya Belajar : kolaboratif, bertanggung jawab bersama, berperan aktif dalam setiap sesi
	Pemanfaatan Digital: 1. Aplikasi Canva 2. Aplikasi pembelajaran : <i>google form</i>

Pertemuan Ke-1

PENGALAMAN BELAJAR	Langkah-Langkah Pembelajaran
	AWAL 15 menit (Berkesadaran dan Menggembirakan)
	1. Guru membuka kelas dengan salam, dilanjutkan mengawali pembelajaran dengan doa bersama (<i>Mindful Learning</i>: Menciptakan suasana tenang dan fokus) sebelum pembelajaran di mulai. 2. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik 3. Sebelum pembelajaran dilaksanakan guru menyampaikan pesan kepada murid agar dapat membangun karakter untuk masa depannya dengan melakukan tujuh perilaku positif yaitu selalu bangun pagi, melaksanakan ibadah/sembahyang, selalu berolahraga, makan sehat dan bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cepat. 4. Guru menyampaikan pesan kepada murid harus memiliki tanggung jawab untuk tidak melakukan tindakan yang melanggar hukum seperti melakukan korupsi. 5. Guru menyampaikan pesan kepada murid bahwa sebagai seorang murid tidak boleh melakukan perundungan terhadap orang lain baik secara verbal, fisik, atau sosial, baik oleh individu maupun kelompok 6. Guru juga berpesan bahwa sebagai seorang murid penting untuk memahami tentang sex education (pendidikan sex) agar tidak melanggar norma agama dan hukum. 7. Guru juga menyampaikan bahwa sebagai murid harus mengetahui SPAB terkait dengan mengantisipasi adanya bencana yang ditimbulkan oleh alam secara mendadak sehingga selalu waspada dimanapun berada. 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran umum tentang kegiatan pembelajaran berbasis masalah yang akan dilaksanakan. 9. Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk menstimulasi pemikiran murid “Mengapa para pendiri bangsa mengusulkan dasar negara yang berbeda-beda?” (<i>Meaningful Learning</i>: Mengaitkan dengan pengalaman nyata dan memunculkan relevansi)
	INTI 60 menit
	Fase 1: Guru memberikan pertanyaan mendasar Mengapa para pendiri bangsa memiliki gagasan berbeda tentang dasar negara? Apa pentingnya gagasan dasar negara bagi masa depan

	Indonesia? Fase 2: Perencanaan Proyek Peserta didik dibagi menjadi 7 kelompok, kemudian menyusun perencanaan proyek: Produk Proyek: Poster infografis berjudul: Gagasan-Gagasan Para Pendiri Bangsa tentang Dasar Negara Isi proyek wajib memuat: Gagasan Yamin, Soepomo, Soekarno Persamaan dan perbedaan Guru memberikan LKPD (disediakan di bagian akhir). Fase 3: Mengumpulkan informasi dan data Siswa mencari data dari buku, artikel, atau sumber digital. Kelompok membuat produk visual: Poster infografis digital (Canva) Guru berkeliling memberikan bimbingan sebagai fasilitator
	PENUTUP 15 menit (Menggembirakan dan Bermakna) 1. Menyimpulkan isi pelajaran dan memberi umpan balik 2. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 3. Guru memberikan penugasan: 4. Menginstruksikan peserta didik untuk mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari, bila perlu dibuatkan ringkasannya sebagai pedoman review pembelajaran bersama pada pertemuan berikutnya. 5. Membuat rangkuman/Simpulan Pembelajaran. 6. Melakukan Refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan sesuai link berikut https://drive.google.com/file/d/1_axCTrZMnV2ZRTZizJAcxOSZz7U_slu9/view?usp=sharing 7. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 8. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 9. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Pertemuan Ke-2

PENGALAMAN BELAJAR	Langkah-Langkah Pembelajaran
	AWAL 15 menit (Berkesadaran dan Menggembirakan)
	1. Guru membuka kelas dengan salam, dilanjutkan mengawali pembelajaran dengan doa bersama (<i>Mindful Learning</i>: Menciptakan suasana tenang dan fokus) sebelum pembelajaran di mulai. 2. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik

	3. Sebelum pembelajaran dilaksanakan guru menyampaikan pesan kepada murid agar dapat membangun karakter untuk masa depannya dengan melakukan tujuh perilaku positif yaitu selalu bangun pagi, melaksanakan Ibadah/sembahyang, selalu berolahraga, makan sehat dan bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cepat. 4. Guru menyampaikan pesan kepada murid harus memiliki tanggung jawab untuk tidak melakukan tindakan yang melanggar hukum seperti melakukan korupsi. 5. Guru menyampaikan pesan kepada murid bahwa sebagai seorang murid tidak boleh melakukan perundungan terhadap orang lain baik secara verbal, fisik, atau sosial, baik oleh individu maupun kelompok 6. Guru juga berpesan bahwa sebagai seorang murid penting untuk memahami tentang sex education (pendidikan sex) agar tidak melanggar norma agama dan hukum. 7. Guru juga menyampaikan bahwa sebagai murid harus mengetahui SPAB terkait dengan mengantisipasi adanya bencana yang ditimbulkan oleh alam secara mendadak sehingga selalu waspada dimanapun berada. 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran umum tentang kegiatan pembelajaran berbasis masalah yang akan dilaksanakan.
	INTI 60 menit
	Fase 4: Presentasi proyek Setiap kelompok mempresentasikan proyeknya. Kelompok lain memberikan umpan balik.
	PENUTUP 15 menit (Menggembirakan dan Bermakna) 1. Menyimpulkan isi pelajaran dan memberi umpan balik 2. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 3. Guru memberikan penugasan. 4. Menginstruksikan peserta didik untuk mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari, bila perlu dibuatkan ringkasannya sebagai pedoman review pembelajaran bersama pada pertemuan berikutnya. 5. Membuat rangkuman/Simpulan Pembelajaran. 6. Melakukan Refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan sesuai link berikut https://drive.google.com/file/d/1_axCTrZMnV2ZRTZizJAcxOSZz7U_slu9/view?usp=sharing

	7. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 8. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 9. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam	
ASESMEN PEMBELAJARAN	Asesmen pada Awal Pembelajaran:	• Tes uraian singkat terkait Gagasan-Gagasan Para Pendiri Bangsa tentang Dasar Negara Pengamatan terhadap respon murid saat diskusi awal
	Asesmen pada Proses Pembelajaran:	• Catatan jurnal mengajar guru • Lembar checklist aktivitas yang memuat - Pemahaman murid terkait Gagasan-Gagasan Para Pendiri Bangsa tentang Dasar Negara Keaktifan dalam diskusi kelompok
	Asesmen pada Akhir Pembelajaran:	• Jurnal Refleksi Murid • Tes Tertulis dalam bentuk pilihan ganda

Materi : <https://docs.google.com/document/d/1ZA3g-c87eT49upG9WgkYChv-jJmvO5Id/edit?usp=sharing&ouid=114045852861256008410&rtpof=true&sd=true>

LKPD :

<https://docs.google.com/document/d/1nFWyeiDURC11gfTLUIXDrGVYXThCKfhG/edit?usp=sharing&ouid=114045852861256008410&rtpof=true&sd=true>

Jurnak Refleksi diri



Denpasar, Juli 2025
Guru Mata Pelajaran



Luh Made Rismayati



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 5 Denpasar
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Penyusun : Luh Made Rismayati, S.H.
 Kelas / Semester : X / Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2025 / 2026
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (2 Pertemuan)
 Fase : E
 Elemen : Pancasila

IDENTIFIKASI	Murid: • Murid regular dengan berbagai latar pemahaman awal terkait Pancasila • Murid perlu memiliki kesadaran akan peran dirinya dalam pentingnya materi ide pendiri negara dengan semangat nasionalisme yang tinggi • Murid antusias dalam kegiatan belajar berkelompok.						
	Materi Pelajaran: Dinamika Kelahiran Pancasila						
	Dimensi Profil Lulusan:						
	√	DPL 1 Keimanan dan ketakwaan Terhadap tuhan YME	√	DPL 3 Penalaran Kritis	√	DPL 5 Kolaborasi	DPL 7 Kesehatan
	√	DPL 2 Kewargaan	√	DPL 4 Kreativitas	√	DPL 6 Kemandirian	√ DPL 8 Komunikasi
Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran Model Pembelajaran : <i>Project Based Learning</i> (PBL) Pendekatan Pembelajaran : Pembelajaran Mendalam Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok, tanya jawab , presentasi dan unjuk kerja							
DESAIN PEMBELAJAR	Capaian Pembelajaran : Siswa menganalisis cara pandang para pendiri negara						

AN	tentang dasar negara menganalisis kedudukan, Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara; merumuskan gagasan solutif untuk mengatasi perilaku yang bertentangan dengan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
	Lintas Disiplin Ilmu: Sejarah Agama Kuliner
	Tujuan Pembelajaran: - Menjelaskan kronologi dinamika kelahiran Pancasila (sidang BPUPKI I – 1 Juni, 22 Juni Piagam Jakarta, 18 Agustus). - Menyajikan hasil analisis dalam bentuk proyek kreatif infografis
	Topik Pembelajaran: Pancasila sebagai Pemersatu Bangsa
	Praktik Pedagogis: (<i>Model dan Metode Pembelajaran</i>) - Pembelajaran Berbasis Project - Diskusi Kelompok - Presentasi - Tanya Jawab - Penugasan - Unjuk Kerja
	Kemitraan Pembelajaran: - Guru mapel terkait - Guru kolaborasi
	Lingkungan Pembelajaran: - Ruang Fisik : area kelas, IT Board, spidol - Budaya Belajar : kolaboratif, bertanggung jawab bersama, berperan aktif dalam setiap sesi
	Pemanfaatan Digital: - Aplikasi Canva - Aplikasi pembelajaran : <i>google form</i>

Pertemuan Ke-3

PENGALAMAN AN BELAJAR	Langkah-Langkah Pembelajaran
	AWAL 15 menit (Berkesadaran dan Menggembirakan)
	1. Guru membuka kelas dengan salam, dilanjutkan mengawali pembelajaran dengan doa bersama (<i>Mindful Learning</i>: Menciptakan suasana tenang dan fokus) sebelum pembelajaran di mulai. 2. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik 3. Sebelum pembelajaran dilaksanakan guru menyampaikan pesan kepada murid agar dapat membangun karakter untuk masa depannya dengan melakukan tujuh perilaku positif yaitu selalu bangun pagi, melaksanakan Ibadah/sembahyang, selalu berolahraga, makan sehat dan bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cepat. 4. Guru menyampaikan pesan kepada murid harus memiliki tanggung jawab untuk tidak melakukan tindakan yang melanggar hukum seperti melakukan korupsi. 5. Guru menyampaikan pesan kepada murid bahwa sebagai seorang murid tidak boleh melakukan perundungan terhadap orang lain baik secara verbal, fisik, atau sosial, baik oleh individu maupun kelompok 6. Guru juga berpesan bahwa sebagai seorang murid penting untuk memahami tentang sex education (pendidikan sex) agar tidak melanggar norma agama dan hukum. 7. Guru juga menyampaikan bahwa sebagai murid harus mengetahui SPAB terkait dengan mengantisipasi adanya bencana yang ditimbulkan oleh alam secara mendadak sehingga selalu waspada dimanapun berada. 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran umum tentang kegiatan pembelajaran berbasis masalah yang akan dilaksanakan. 9. Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk menstimulasi pemikiran murid “Mengapa para pendiri bangsa mengusulkan dasar negara yang berbeda-beda?” (<i>Meaningful Learning</i>: Mengaitkan dengan pengalaman nyata dan memunculkan relevansi)
	INTI 60 menit

	Fase 1: Guru memberikan pertanyaan mendasar • “Bagaimana proses dinamika kelahiran Pancasila sehingga menjadi dasar negara Indonesia?” Fase 2: Perencanaan Proyek Peserta didik dibagi menjadi 6-7 kelompok, kemudian menyusun perencanaan proyek. Produk Proyek: Poster infografis digital berjudul: Dinamika Kelahiran Pancasila Isi proyek wajib memuat: • Dinamika dalam Sidang BPUPK Pertama • Dinamika dalam Perumusan Pancasila • Dinamika dalam Pengesahan Pancasila Guru memberikan LKPD (disediakan di bagian akhir). Fase 3: Mengumpulkan informasi dan data • Siswa mencari data dari buku, artikel, atau sumber digital. • Kelompok membuat produk visual: Poster infografis digital (Canva) Guru berkeliling memberikan bimbingan sebagai fasilitator
	PENUTUP 15 menit (Menggembirakan dan Bermakna) 1. Menyimpulkan isi pelajaran dan memberi umpan balik 2. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 3. Guru memberikan penugasan: 4. Menginstruksikan peserta didik untuk mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari, bila perlu dibuatkan ringkasannya sebagai pedoman review pembelajaran bersama pada pertemuan berikutnya. 5. Membuat rangkuman/Simpulan Pembelajaran. 6. Melakukan Refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan sesuai link berikut https://drive.google.com/file/d/1_axCTrZMnV2ZRT_ZizJAcxOSZz7U_slu9/view?usp=sharing 7. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 8. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 9. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Pertemuan Ke-4

PENGALAMAN BELAJAR	Langkah-Langkah Pembelajaran
	AWAL 15 menit (Berkesadaran dan Menggembirakan)
	1. Guru membuka kelas dengan salam, dilanjutkan mengawali pembelajaran dengan doa bersama (<i>Mindful Learning</i>: Menciptakan suasana tenang dan fokus) sebelum pembelajaran di mulai. 2. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik 3. Sebelum pembelajaran dilaksanakan guru menyampaikan pesan kepada murid agar dapat membangun karakter untuk masa depannya dengan melakukan tujuh perilaku positif yaitu selalu bangun pagi, melaksanakan ibadah/sembahyang, selalu berolahraga, makan sehat dan bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cepat. 4. Guru menyampaikan pesan kepada murid harus memiliki tanggung jawab untuk tidak melakukan tindakan yang melanggar hukum seperti melakukan korupsi. 5. Guru menyampaikan pesan kepada murid bahwa sebagai seorang murid tidak boleh melakukan perundungan terhadap orang lain baik secara verbal, fisik, atau sosial, baik oleh individu maupun kelompok 6. Guru juga berpesan bahwa sebagai seorang murid penting untuk memahami tentang sex education (pendidikan sex) agar tidak melanggar norma agama dan hukum. 7. Guru juga menyampaikan bahwa sebagai murid harus mengetahui SPAB terkait dengan mengantisipasi adanya bencana yang ditimbulkan oleh alam secara mendadak sehingga selalu waspada dimanapun berada. 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran umum tentang kegiatan pembelajaran berbasis masalah yang akan dilaksanakan.
	INTI 60 menit
	Fase 4: Mempresentasikan hasil proyek Setiap kelompok mempresentasikan proyeknya. Kelompok lain memberikan umpan balik.
	PENUTUP 15 menit (Menggembirakan dan Bermakna)

	1. Menyimpulkan isi pelajaran dan memberi umpan balik 2. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 3. Guru memberikan penugasan: 4. Menginstruksikan peserta didik untuk mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari, bila perlu dibuatkan ringkasannya sebagai pedoman review pembelajaran bersama pada pertemuan berikutnya. 5. Membuat rangkuman/Simpulan Pembelajaran. 6. Melakukan Refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan sesuai link berikut https://drive.google.com/file/d/1_axCTrZMnV2ZRTZizJAcxOSZz7U_slu9/view?usp=sharing 7. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 8. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 9. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam
ASESMEN PEMBELAJARAN	Asesmen pada Awal Pembelajaran: • Tes uraian singkat terkait Dinamika Kelahiran Pancasila Pengamatan terhadap respon murid saat diskusi awal
	Asesmen pada Proses Pembelajaran: • Catatan jurnal mengajar guru • Lembar checklist aktivitas yang memuat - Pemahaman murid terkait Dinamika Kelahiran Pancasila Keaktifan dalam diskusi kelompok

	Asesmen pada Akhir Pembelajaran:	• Jurnal Refleksi Murid • Tes Tertulis pilihan ganda

Materi :

<https://docs.google.com/document/d/1YbVHwF6UaKMszxuMDCu1XzpUbEbFdB-4/edit?usp=sharing&ouid=114045852861256008410&rtpof=true&sd=true>

LKPD :

https://docs.google.com/document/d/1uosKnf5TQt_ERZXOE0sRTi1PAWiLLRWs/edit?usp=drive_link&ouid=114045852861256008410&rtpof=true&sd=true

Jurnal Refleksi diri



Denpasar, Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

[Signature]
Luh Made Rismayati



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 5 Denpasar
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Penyusun : Luh Made Rismayati, S.H.
 Kelas / Semester : X / Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2025 / 2026
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (2 Pertemuan)
 Fase : E
 Elemen : Pancasila

IDENTIFIKASI	Murid: • Murid regular dengan berbagai latar pemahaman awal terkait Pancasila • Murid perlu memiliki kesadaran akan peran dirinya dalam pentingnya materi ide pendiri negara dengan semangat nasionalisme yang tinggi • Murid antusias dalam kegiatan belajar berkelompok.					
	Materi Pelajaran: Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa dan ideologi negara					
	Dimensi Profil Lulusan:					
	√	DPL 1 Keimanan dan ketakwaan Terhadap tuhan YME	√	DPL 3 Penalaran Kritis	√	DPL 5 Kolaborasi
√	DPL 2 Kewargaan	√	DPL 4 Kreativitas	√	DPL 6 Kemandirian	√ DPL 8 Komunikasi
	Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran Model Pembelajaran : <i>Project Based Learning</i> (PBL) Pendekatan Pembelajaran : Pembelajaran Mendalam Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok, tanya jawab , presentasi dan unjuk kerja					
DESAIN PEMBELAJAR	Capaian Pembelajaran : Siswa menganalisis cara pandang para pendiri negara					

AN	tentang dasar negara menganalisis kedudukan, Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara; merumuskan gagasan solutif untuk mengatasi perilaku yang bertentangan dengan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
	Lintas Disiplin Ilmu: Sejarah Agama Kuliner
	Tujuan Pembelajaran: • Menjelaskan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara secara mendalam. • Menguraikan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa. • Menganalisis Pancasila sebagai ideologi negara dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara. • Menyajikan hasil analisis dalam bentuk proyek kreatif infografis
	Topik Pembelajaran: Pancasila sebagai Pemersatu Bangsa
	Praktik Pedagogis: (Model dan Metode Pembelajaran) 1. Pembelajaran Berbasis Project 2. Diskusi Kelompok 3. Presentasi 4. Tanya Jawab 5. Penugasan 6. Unjuk Kerja
	Kemitraan Pembelajaran: 1. Guru mapel terkait 2. Guru kolaborasi
	Lingkungan Pembelajaran: 1. Ruang Fisik : area kelas, IT Board, spidol 2. Budaya Belajar : kolaboratif, bertanggung jawab bersama, berperan aktif dalam setiap sesi
	Pemanfaatan Digital: 1. Aplikasi Canva 2. Aplikasi pembelajaran : <i>google form</i>

Pertemuan Ke-5

PENGALAMAN BELAJAR	Langkah-Langkah Pembelajaran
	AWAL 15 menit (Berkesadaran dan Menggembirakan)

	1. Guru membuka kelas dengan salam, dilanjutkan mengawali pembelajaran dengan doa bersama (<i>Mindful Learning</i>: Menciptakan suasana tenang dan fokus) sebelum pembelajaran di mulai. 2. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik 3. Sebelum pembelajaran dilaksanakan guru menyampaikan pesan kepada murid agar dapat membangun karakter untuk masa depannya dengan melakukan tujuh perilaku positif yaitu selalu bangun pagi, melaksanakan Ibadah/sembahyang, selalu berolahraga, makan sehat dan bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cepat. 4. Guru menyampaikan pesan kepada murid harus memiliki tanggung jawab untuk tidak melakukan tindakan yang melanggar hukum seperti melakukan korupsi. 5. Guru menyampaikan pesan kepada murid bahwa sebagai seorang murid tidak boleh melakukan perundungan terhadap orang lain baik secara verbal, fisik, atau sosial, baik oleh individu maupun kelompok 6. Guru juga berpesan bahwa sebagai seorang murid penting untuk memahami tentang sex education (pendidikan sex) agar tidak melanggar norma agama dan hukum. 7. Guru juga menyampaikan bahwa sebagai murid harus mengetahui SPAB terkait dengan mengantisipasi adanya bencana yang ditimbulkan oleh alam secara mendadak sehingga selalu waspada dimanapun berada. 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran umum tentang kegiatan pembelajaran berbasis masalah yang akan dilaksanakan. 9. Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk menstimulasi pemikiran murid Apa jadinya jika Indonesia tidak memiliki Pancasila? (<i>Meaningful Learning</i>: Mengaitkan dengan pengalaman nyata dan memunculkan relevansi)
	INTI 60 menit Fase 1: Guru memberikan pertanyaan mendasar Mengapa Pancasila sangat penting bagi keberlangsungan bangsa Indonesia di masa kini dan masa depan? Fase 2: Perencanaan Proyek Peserta didik dibagi menjadi 6-7 kelompok, kemudian menyusun perencanaan proyek. Produk Proyek: PPT (Canva) dengan judul : Kedudukan Pancasila

	Guru memberikan LKPD (disediakan di bagian akhir). Fase 3: Mengumpulkan informasi dan data - Siswa mencari data dari buku, artikel, atau sumber digital. - Kelompok membuat produk PPT (Canva) Guru berkeliling memberikan bimbingan sebagai fasilitator
	PENUTUP 15 menit (Menggembirakan dan Bermakna) - Menyimpulkan isi pelajaran dan memberi umpan balik - Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. - Guru memberikan penugasan: - Menginstruksikan peserta didik untuk mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari, bila perlu dibuatkan ringkasannya sebagai pedoman review pembelajaran bersama pada pertemuan berikutnya. - Membuat rangkuman/Simpulan Pembelajaran. - Melakukan Refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan sesuai link berikut https://drive.google.com/file/d/1_axCTrZMnV2ZRTZizJAcxOSZz7U_slu9/view?usp=sharing - Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. - Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya - Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Pertemuan Ke-6

PENGALAMAN BELAJAR	Langkah-Langkah Pembelajaran
	AWAL 15 menit (Berkesadaran dan Menggembirakan)
	- Guru membuka kelas dengan salam, dilanjutkan mengawali pembelajaran dengan doa bersama (<i>Mindful Learning</i>: Menciptakan suasana tenang dan fokus) sebelum pembelajaran di mulai. - Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik - Sebelum pembelajaran dilaksanakan guru menyampaikan pesan kepada murid agar dapat membangun karakter untuk masa depannya dengan melakukan tujuh perilaku positif yaitu selalu bangun pagi, melaksanakan ibadah/sembahyang, selalu berolahraga, makan sehat dan bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cepat. - Guru menyampaikan pesan kepada murid harus memiliki tanggung jawab untuk tidak melakukan tindakan yang melanggar hukum seperti melakukan korupsi.

	5. Guru menyampaikan pesan kepada murid bahwa sebagai seorang murid tidak boleh melakukan perundungan terhadap orang lain baik secara verbal, fisik, atau sosial, baik oleh individu maupun kelompok 6. Guru juga berpesan bahwa sebagai seorang murid penting untuk memahami tentang sex education (pendidikan sex) agar tidak melanggar norma agama dan hukum. 7. Guru juga menyampaikan bahwa sebagai murid harus mengetahui SPAB terkait dengan mengantisipasi adanya bencana yang ditimbulkan oleh alam secara mendadak sehingga selalu waspada dimanapun berada. 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran umum tentang kegiatan pembelajaran berbasis masalah yang akan dilaksanakan.
	INTI 60 menit
	Fase 4: Mempresentasikan hasil proyek Setiap kelompok mempresentasikan proyeknya. Kelompok lain memberikan umpan balik.
	PENUTUP 15 menit (Menggembirakan dan Bermakna) 1. Menyimpulkan isi pelajaran dan memberi umpan balik 2. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 3. Guru memberikan penugasan: 4. Menginstruksikan peserta didik untuk mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari, bila perlu dibuatkan ringkasannya sebagai pedoman review pembelajaran bersama pada pertemuan berikutnya. 5. Membuat rangkuman/Simpulan Pembelajaran. 6. Melakukan Refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan sesuai link berikut https://drive.google.com/file/d/1_axCTrZMnV2ZRTZizJAcxOSZz7U_slu9/view?usp=sharing 7. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 8. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 9. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

ASESMEN PEMBELAJARAN	Asesmen pada Awal Pembelajaran:	• Tes uraian singkat terkait Kedudukan Pancasila Pengamatan terhadap respon murid saat diskusi awal
	Asesmen pada Proses Pembelajaran:	• Catatan jurnal mengajar guru • Lembar checklist aktivitas yang memuat - Pemahaman murid terkait Kedudukan Pancasila Keaktifan dalam diskusi kelompok
	Asesmen pada Akhir Pembelajaran:	• Jurnal Refleksi Murid • Tes Tertulis pilihan ganda

Materi :

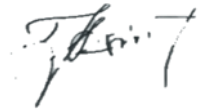
<https://docs.google.com/document/d/15HBnuWJlIRyZggPH7KNSEzmFnzsKtATH/edit?usp=sharing&ouid=114045852861256008410&rtpof=true&sd=true>

LKPD :

<https://docs.google.com/document/d/1r2BJSFlsrYjd0q6e8NuGZQSsg9TSreWc/edit?usp=sharing&ouid=114045852861256008410&rtpof=true&sd=true>

Jurnal Refleksi diri

Denpasar, Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Luh Made Rismayati'.

Luh Made Rismayati



Satuan Pendidikan : SMK Negeri 5 Denpasar
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Penyusun : Luh Made Rismayati, S.H.
Kelas / Semester : X / Ganjil
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 Pertemuan)
Fase : E
Elemen : Pancasila

IDENTIFIKASI SI	Murid: • Murid regular dengan berbagai latar pemahaman awal terkait Pancasila • Murid perlu memiliki kesadaran akan peran dirinya dalam pentingnya materi ide pendiri negara dengan semangat nasionalisme yang tinggi • Murid antusias dalam kegiatan belajar berkelompok. Materi Pelajaran: Penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari Dimensi Profil Lulusan: <table data-bbox="547 1397 1335 1680"> <tr> <td>√</td><td>DPL 1 Keimanan dan ketakwaan Terhadap tuhan YME</td><td>√</td><td>DPL 3 Penalaran Kritis</td><td>√</td><td>DPL 5 Kolaborasi</td><td></td><td>DPL 7 Kesehatan</td></tr> <tr> <td>√</td><td>DPL 2 Kewargaan</td><td>√</td><td>DPL 4 Kreativitas</td><td>√</td><td>DPL 6 Kemandirian</td><td>√</td><td>DPL 8 Komunikasi</td></tr> </table> Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran Model Pembelajaran : <i>Project Based Learning</i> (PBL) Pendekatan Pembelajaran : Pembelajaran Mendalam Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok, tanya jawab , presentasi dan unjuk kerja	√	DPL 1 Keimanan dan ketakwaan Terhadap tuhan YME	√	DPL 3 Penalaran Kritis	√	DPL 5 Kolaborasi		DPL 7 Kesehatan	√	DPL 2 Kewargaan	√	DPL 4 Kreativitas	√	DPL 6 Kemandirian	√	DPL 8 Komunikasi
√	DPL 1 Keimanan dan ketakwaan Terhadap tuhan YME	√	DPL 3 Penalaran Kritis	√	DPL 5 Kolaborasi		DPL 7 Kesehatan										
√	DPL 2 Kewargaan	√	DPL 4 Kreativitas	√	DPL 6 Kemandirian	√	DPL 8 Komunikasi										
DESAIN PEMBELAJARAN	Capaian Pembelajaran : Siswa menganalisis cara pandang para pendiri negara tentang dasar negara menganalisis kedudukan, Pancasila																

	sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara; merumuskan gagasan solutif untuk mengatasi perilaku yang bertentangan dengan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
	Lintas Disiplin Ilmu: Sejarah Agama Kuliner
	Tujuan Pembelajaran: • Mengidentifikasi nilai-nilai setiap sila dalam Pancasila. • Menjelaskan bentuk-bentuk penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. • Menghasilkan produk proyek berupa : video
	Topik Pembelajaran: Pancasila sebagai Pemersatu Bangsa
	Praktik Pedagogis: (Model dan Metode Pembelajaran) 1. Pembelajaran Berbasis Project 2. Diskusi Kelompok 3. Presentasi 4. Tanya Jawab 5. Penugasan 6. Unjuk Kerja
	Kemitraan Pembelajaran: 1. Guru mapel terkait 2. Guru kolaborasi
	Lingkungan Pembelajaran: 1. Ruang Fisik : area kelas, IT Board, spidol 2. Budaya Belajar : kolaboratif, bertanggung jawab bersama, berperan aktif dalam setiap sesi
	Pemanfaatan Digital: 1. Aplikasi Canva 2. Aplikasi pembelajaran : <i>google form</i>

Pertemuan Ke-7

PENGALAMAN BELAJAR	Langkah-Langkah Pembelajaran
	AWAL 15 menit (Berkesadaran dan Menggembirakan)
	1. Guru membuka kelas dengan salam, dilanjutkan mengawali pembelajaran dengan doa bersama (<i>Mindful Learning</i>: Menciptakan suasana tenang dan fokus) sebelum pembelajaran di mulai. 2. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik

	3. Sebelum pembelajaran dilaksanakan guru menyampaikan pesan kepada murid agar dapat membangun karakter untuk masa depannya dengan melakukan tujuh perilaku positif yaitu selalu bangun pagi, melaksanakan Ibadah/sembahyang, selalu berolahraga, makan sehat dan bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cepat. 4. Guru menyampaikan pesan kepada murid harus memiliki tanggung jawab untuk tidak melakukan tindakan yang melanggar hukum seperti melakukan korupsi. 5. Guru menyampaikan pesan kepada murid bahwa sebagai seorang murid tidak boleh melakukan perundungan terhadap orang lain baik secara verbal, fisik, atau sosial, baik oleh individu maupun kelompok 6. Guru juga berpesan bahwa sebagai seorang murid penting untuk memahami tentang sex education (pendidikan sex) agar tidak melanggar norma agama dan hukum. 7. Guru juga menyampaikan bahwa sebagai murid harus mengetahui SPAB terkait dengan mengantisipasi adanya bencana yang ditimbulkan oleh alam secara mendadak sehingga selalu waspada dimanapun berada. 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran umum tentang kegiatan pembelajaran berbasis masalah yang akan dilaksanakan. 9. Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk menstimulasi pemikiran murid Bagaimana cara kita menunjukkan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari melalui sebuah video yang menarik dan bermakna? (Meaningful Learning: Mengaitkan dengan pengalaman nyata dan memunculkan relevansi)
	INTI 60 menit Fase 1: Guru memberikan pertanyaan mendasar Mengapa nilai Pancasila penting diterapkan dalam kehidupan kita, dan bagaimana bukti penerapannya dapat kita tunjukkan setiap hari? Fase 2: Perencanaan Proyek Peserta didik dibagi menjadi 6-7 kelompok, kemudian menyusun perencanaan proyek. Produk Proyek video dengan judul : Penerapan Pancasila Guru memberikan LKPD (disediakan di bagian akhir).

	Fase 3: Mengumpulkan informasi dan data • Siswa mencari data dari buku, artikel, atau sumber digital. • Kelompok membuat produk video Guru berkeliling memberikan bimbingan sebagai fasilitator Fase 4: Mempresentasikan hasil proyek • Setiap kelompok mempresentasikan proyeknya. • Kelompok lain memberikan umpan balik.
	PENUTUP 15 menit (Menggembirakan dan Bermakna) 1. Menyimpulkan isi pelajaran dan memberi umpan balik 2. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 3. Guru memberikan penugasan: 4. Menginstruksikan peserta didik untuk mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari, bila perlu dibuatkan ringkasannya sebagai pedoman review pembelajaran bersama pada pertemuan berikutnya. 5. Membuat rangkuman/Simpulan Pembelajaran. 6. Melakukan Refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan sesuai link berikut https://drive.google.com/file/d/1_axCTrZMnV2ZRTZizJAcxOSZz7U_slu9/view?usp=sharing 7. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 8. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 9. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

ASESMEN PEMBELAJARAN	Asesmen pada Awal Pembelajaran:	• Tes uraian singkat terkait Penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari Pengamatan terhadap respon murid saat diskusi awal
	Asesmen pada Proses Pembelajaran:	• Catatan jurnal mengajar guru • Lembar checklist aktivitas yang memuat - Pemahaman murid terkait Penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari - Keaktifan dalam diskusi kelompok

	Asesmen pada Akhir Pembelajaran:	• Jurnal Refleksi Murid • Tes Tertulis pilihan ganda
--	---	---

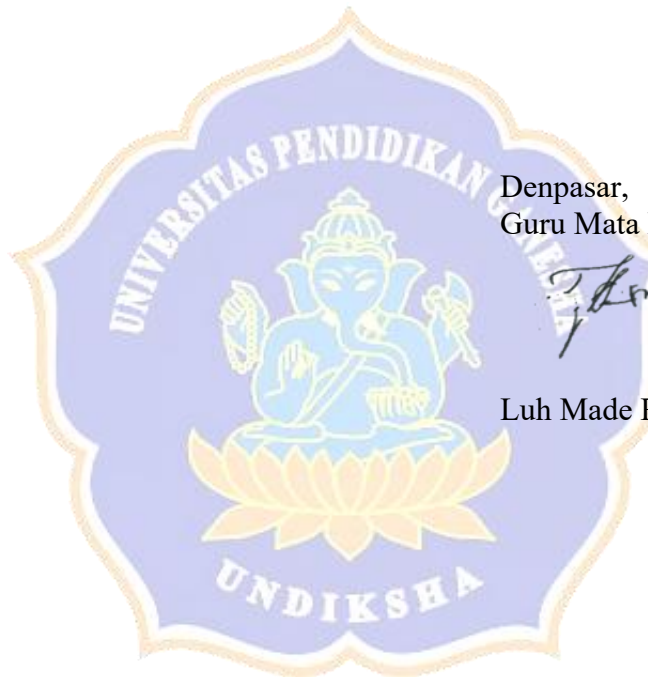
Materi :

<https://docs.google.com/document/d/1EoezzOt1kyAQJH4UVqcC17P2qcwkZssH/edit?usp=sharing&ouid=114045852861256008410&rtpof=true&sd=true>

LKPD :

<https://docs.google.com/document/d/1JyaK15JNO8ud3Azhly8adLKv0vp9akcv/e/dit?usp=sharing&ouid=114045852861256008410&rtpof=true&sd=true>

Jurnal Refleksi diri



Denpasar, Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Luh Made Rismayati



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 5 Denpasar
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Penyusun : Luh Made Rismayati, S.H.
Kelas / Semester : X / Ganjil
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 Pertemuan)
Fase : E
Elemen : Pancasila

IDENTIFIKASI

Murid:

- Murid regular dengan berbagai latar pemahaman awal terkait Pancasila
- Murid perlu memiliki kesadaran akan peran dirinya dalam pentingnya materi ide pendiri negara dengan semangat nasionalisme yang tinggi
- Murid antusias dalam kegiatan belajar berkelompok.

Materi Pelajaran:

Menganalisis keunggulan Pancasila sebagai ideologi negara

Dimensi Profil Lulusan:

√	DPL 1 Keimanan dan ketakwaan Terhadap tuhan YME	√	DPL 3 Penalaran Kritis	√	DPL 5 Kolaborasi		DPL 7 Kesehatan
√	DPL 2 Kewargaan	√	DPL 4 Kreativitas	√	DPL 6 Kemandirian	√	DPL 8 Komunikasi

Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran Model Pembelajaran : *Project Based Learning* (PBL)

Pendekatan Pembelajaran : Pembelajaran Mendalam

Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok, tanya jawab , presentasi dan unjuk kerja

DESAIN PEMBELAJARAN	Capaian Pembelajaran : Siswa menganalisis cara pandang para pendiri negara tentang dasar negara menganalisis kedudukan, Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara; merumuskan gagasan solutif untuk mengatasi perilaku yang bertentangan dengan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
	Lintas Disiplin Ilmu: Sejarah Agama Kuliner
	Tujuan Pembelajaran: • pengertian ideologi negara. • Menganalisis keunggulan Pancasila sebagai ideologi negara. • Menyajikan hasil analisis dalam bentuk poster proyek sebagai produk PjBL
	Topik Pembelajaran: Pancasila sebagai Pemersatu Bangsa
	Praktik Pedagogis: (Model dan Metode Pembelajaran) 1. Pembelajaran Berbasis Project 2. Diskusi Kelompok 3. Presentasi 4. Tanya Jawab 5. Penugasan 6. Unjuk Kerja
	Kemitraan Pembelajaran: 1. Guru mapel terkait 2. Guru kolaborasi
	Lingkungan Pembelajaran: 1. Ruang Fisik : area kelas, IT Board, spidol 2. Budaya Belajar : kolaboratif, bertanggung jawab bersama, berperan aktif dalam setiap sesi
	Pemanfaatan Digital: 1. Aplikasi Canva 2. Aplikasi pembelajaran : google form

Pertemuan Ke-8

PENGALAMAN BELAJAR	Langkah-Langkah Pembelajaran
	AWAL 15 menit (Berkesadaran dan Menggembirakan)

	1. Guru membuka kelas dengan salam, dilanjutkan mengawali pembelajaran dengan doa bersama (<i>Mindful Learning</i>: Menciptakan suasana tenang dan fokus) sebelum pembelajaran di mulai. 2. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik 3. Sebelum pembelajaran dilaksanakan guru menyampaikan pesan kepada murid agar dapat membangun karakter untuk masa depannya dengan melakukan tujuh perilaku positif yaitu selalu bangun pagi, melaksanakan Ibadah/sembahyang, selalu berolahraga, makan sehat dan bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cepat. 4. Guru menyampaikan pesan kepada murid harus memiliki tanggung jawab untuk tidak melakukan tindakan yang melanggar hukum seperti melakukan korupsi. 5. Guru menyampaikan pesan kepada murid bahwa sebagai seorang murid tidak boleh melakukan perundungan terhadap orang lain baik secara verbal, fisik, atau sosial, baik oleh individu maupun kelompok 6. Guru juga berpesan bahwa sebagai seorang murid penting untuk memahami tentang sex education (pendidikan sex) agar tidak melanggar norma agama dan hukum. 7. Guru juga menyampaikan bahwa sebagai murid harus mengetahui SPAB terkait dengan mengantisipasi adanya bencana yang ditimbulkan oleh alam secara mendadak sehingga selalu waspada dimanapun berada. 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran umum tentang kegiatan pembelajaran berbasis masalah yang akan dilaksanakan. 9. Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk menstimulasi pemikiran murid Jika Pancasila tidak dijadikan ideologi negara, apa yang kemungkinan terjadi pada kehidupan bangsa Indonesia? (<i>Meaningful Learning</i>: Mengaitkan dengan pengalaman nyata dan memunculkan relevansi)
	INTI 60 menit

	Fase 1: Guru memberikan pertanyaan mendasar Mengapa Pancasila tetap relevan dan unggul sebagai ideologi bangsa dalam kehidupan modern saat ini? Fase 2: Perencanaan Proyek Peserta didik dibagi menjadi 6-7 kelompok, kemudian menyusun perencanaan proyek. Produk Proyek video dengan judul : Penerapan Pancasila Guru memberikan LKPD (disediakan di bagian akhir). Fase 3: Mengumpulkan informasi dan data Siswa mencari data dari buku, artikel, atau sumber digital. Kelompok membuat produk poster/infografis tentang keunggulan Pancasila. Guru berkeliling memberikan bimbingan sebagai fasilitator Fase 4: Mempresentasikan hasil proyek Setiap kelompok mempresentasikan proyeknya. Kelompok lain memberikan umpan balik.	
	PENUTUP 15 menit (Menggembirakan dan Bermakna) 1. Menyimpulkan isi pelajaran dan memberi umpan balik 2. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 3. Guru memberikan penugasan: 4. Menginstruksikan peserta didik untuk mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari, bila perlu dibuatkan ringkasannya sebagai pedoman review pembelajaran bersama pada pertemuan berikutnya. 5. Membuat rangkuman/Simpulan Pembelajaran. 6. Melakukan Refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan sesuai link berikut https://drive.google.com/file/d/1_axCTrZMnV2ZRTZizJAcxOSZz7U_slu9/view?usp=sharing 7. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 8. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 9. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam	
ASESMEN PEMBELAJARAN	Asesmen pada Awal Pembelajaran:	• Tes uraian singkat terkait Menganalisis keunggulan Pancasila sebagai ideologi negara • Pengamatan terhadap respon murid saat

		diskusi awal
	Asesmen pada Proses Pembelajaran:	• Catatan jurnal mengajar guru • Lembar checklist aktivitas yang memuat - Pemahaman murid terkait Menganalisis keunggulan Pancasila sebagai ideologi negara - Keaktifan dalam diskusi kelompok
	Asesmen pada Akhir Pembelajaran:	• Jurnal Refleksi Murid • Tes Tertulis sumatif pilihan ganda

Materi :

https://docs.google.com/document/d/1q9zJi9vYhTYTGm5LWYN_ntY644ejyr6X/edit?usp=sharing&ouid=114045852861256008410&rtpof=true&sd=true

LKPD : <https://docs.google.com/document/d/1xJQXA9dsDvhxgmIP93Hz-c38ZJb80TgF/edit?usp=sharing&ouid=114045852861256008410&rtpof=true&sd=true>

Jurnal Refleksi diri



Denpasar, Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Luh Made Rismayati

MATERI

Gagasan-Gagasan Para Pendiri Bangsa tentang Dasar Negara

Sidang pertama BPUPK yang berlangsung sejak 29 Mei sampai dengan 1 Juni 1945 merupakan forum bagi para pendiri bangsa untuk mendiskusikan apa yang menjadi dasar bagi Indonesia yang akan merdeka. Hal-hal yang disampaikan para pendiri bangsa dalam sidang tersebut tentu menarik untuk dicermati. Tiap-tiap tokoh tentu memiliki gagasan yang berbeda meskipun ada kemiripan satu sama lain. Kita akan mencermati lebih jauh pemikiran-pemikiran para pendiri bangsa itu, termasuk gagasan yang disampaikan Sukarno tentang Pancasila dalam pidato yang disampaikannya pada 1 Juni 1945 dalam sidang BPUPK. Selain menjadi penanda bagi lahirnya Pancasila, pidato tersebut juga menjadi sumber atau rujukan utama bagi kita semua untuk memahami Pancasila.

1. Gagasan-Gagasan dalam Sidang Pertama BPUPK

Pada pembukaan sidang pertama BPUPK, satu pertanyaan dilontarkan oleh dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat selaku ketua BPUPK dalam pidatonya. Satu pertanyaan itu berisi hal yang menjadi pokok pembahasan sidang pertama BPUPK. Pertanyaan itu berbunyi, “Apa dasar negara Indonesia yang akan kita bentuk?” Selama empat hari berturut-turut (29 Mei–1 Juni 1945) para anggota Dokuritsu Zyunbi Tyoosakai mengeluarkan pendapat-pendapat secara terbuka. Suasana persidangan memberikan kesempatan kepada para anggota BPUPK untuk menyampaikan gagasan atau pemikirannya guna menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat. Dalam hal ini, penting untuk dicatat bahwa suasana persidangan pada saat itu relatif bebas dari gangguan dan tekanan penguasa Jepang sehingga setiap anggota BPUPK secara leluasa mengemukakan gagasan-gagasannya. Dengan demikian, berbagai pandangan atau ide yang muncul di dalam sidang adalah murni berdasarkan aspirasi dari para anggota BPUPK.

2. Gagasan Sukarno tentang Pancasila dalam Pidato 1 Juni 1945

Sejarah mencatat bahwa satu-satunya orang anggota yang menjawab secara utuh dan komprehensif pertanyaan Ketua BPUPK tentang dasar negara Indonesia adalah Sukarno. Dengan berpidato tanpa teks pada 1 Juni 1945 selama satu jam, yaitu sekitar pukul 09.00 sampai dengan 10.00, Sukarno menjawab pertanyaan dr.

K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat mengenai dasar negara untuk Indonesia yang akan merdeka dengan mengatakan di awal pidatonya sebagai berikut.

“Sesudah tiga hari berturut-turut anggota-anggota Dokuritsu Zyunbi Tyoosakai mengeluarkan pendapat-pendapatnya, maka sekarang saya mendapat kehormatan dari Paduka Tuan Ketua yang mulia untuk mengemukakan pula pendapat saya... Ma’af, beribu ma’af! Banyak anggota telah berpidato, dan dalam pidato mereka itu diutarakan hal-hal yang sebenarnya bukan permintaan Paduka Tuan Ketua yang mulia, yaitu bukan dasarnya Indonesia Merdeka. Menurut anggapan saya, yang diminta oleh Paduka Tuan Ketua yang mulia ialah, dalam bahasa Belanda, “filosofische grondslag” dari pada Indonesia merdeka”.

Apa itu filosofische grondslag? Filosofische grondslag diambil dari bahasa Belanda yang artinya filsafat atau pikiran yang menjadi dasar dari sebuah negara. Berdasarkan pidatonya pada 1 Juni 1945, Sukarno mengemukakan bahwa filosofische grondslag atau pemikiran yang akan menjadi dasar bagi negara Indonesia merdeka harus bersifat kuat dan mencerminkan nilai-nilai paling mendasar, hakiki, dan penting untuk mengatur kehidupan bernegara yang didirikan di atasnya. Oleh karena itu, dalam pidatonya tersebut, Sukarno menjelaskan bahwa dasar negara yang diusulkannya bagi Indonesia merdeka adalah sebagai berikut.

a. Kebangsaan

Dasar pertama yang dikemukakan oleh Sukarno adalah kebangsaan seperti yang dikatakannya berikut.

“Pendek kata, bangsa Indonesia, Natie Indonesia, bukanlah sekadar satu golongan orang yang hidup dengan ‘le desir d’ etre ensemble (keinginan untuk hidup bersama) di atas daerah yang kecil seperti Minangkabau, Madura, atau Yogya,

atau Sunda, atau Bugis, tetapi bangsa Indonesia ialah seluruh manusia-manusia... yang telah ditentukan oleh Allah swt tinggal di kesatuan semua pulau-pulau Indonesia dari ujung Utara Sumatera sampai ke Irian! Seluruhnya!”

Sebagai satu dasar, kebangsaan yang dimaksud Sukarno bukan sekadar keinginan dari setiap orang yang memiliki kesamaan nasib dijajah untuk bersatu menjadi sebuah bangsa Indonesia, melainkan juga kebersatuan antara orang-orang yang menjadi bangsa Indonesia tersebut dengan tanah airnya.

b. Internasionalisme (Perikemanusiaan)

Dasar kedua ini disampaikan Sukarno dalam pidato pada 1 Juni 1945 berikut.

“Tuan-tuan, jangan berkata, bahwa bangsa Indonesialah yang terbagus dan termulia, serta meremehkan bangsa lain. Kita harus menuju persatuan dunia, persaudaraan dunia... Kita bukan saja harus mendirikan negara Indonesia Merdeka, tetapi kita harus menuju pula kepada kekeluargaan bangsa-bangsa. Justru inilah prinsip saya yang kedua yang boleh saya namakan internasionalisme.”

Internasionalisme yang dimaksud Sukarno sebagai dasar yang kedua adalah penghargaan bangsa Indonesia terhadap nilai-nilai kemanusiaan yang universal bagi seluruh umat manusia. Dengan itu, bangsa Indonesia tidak hanya harus menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupannya, tetapi juga tidak boleh meremehkan bangsa-bangsa lain dan mesti menuju persaudaraan dunia.

c. Mufakat dan Permusyawaratan/Perwakilan (Demokrasi)

Lalu sebagai dasar yang ketiga, Sukarno mengusulkan mufakat dan permusyawaratan/perwakilan (demokrasi) seperti yang dijelaskan dalam pidatonya berikut ini.

“Kemudian, apakah dasar yang ke-3? Dasar itu ialah dasar mufakat, dasar perwakilan, dasar permusyawaratan. Negara Indonesia bukan satu negara untuk satu orang, bukan satu negara untuk satu golongan, walaupun golongan kaya. Tetapi kita mendirikan negara “semua buat semua, satu buat semua, semua buat satu”. Saya yakin syarat yang mutlak untuk kuatnya negara Indonesia ialah permusyawaratan perwakilan.”

Dengan dasar yang ketiga ini, menurut Sukarno, ia menginginkan agar negara Indonesia yang akan didirikan nantinya merupakan milik bersama dan bekerja

untuk semua rakyat Indonesia. Oleh karena itu, negara harus menjunjung tinggi setiap aspirasi rakyat Indonesia untuk dapat dimusyawarahkan melalui sebuah lembaga perwakilan rakyat yang bekerja untuk kepentingan seluruh rakyat Indonesia.

d. Kesejahteraan Sosial

Kemudian dasar keempat yang diusulkan Sukarno melalui Pidato 1 Juni 1945 adalah kesejahteraan sosial. Dengan dasar ini, Sukarno mengusulkan agar negara Indonesia yang berdiri kelak harus mewujudkan kesejahteraan yang tidak hanya mencakup kelompok tertentu, tetapi kesejahteraan yang dapat dinikmati secara adil oleh seluruh rakyat Indonesia. Dengan itu, perwujudan kesejahteraan sangat lekat dengan prinsip keadilan seperti yang dijelaskannya dalam pidato berikut.

“Prinsip nomor 4 sekarang saya usulkan, yaitu prinsip kesejahteraan, prinsip tidak akan ada kemiskinan di dalam Indonesia merdeka. Rakyat ingin sejahtera. Rakyat yang tadinya merasa dirinya kurang makan kurang pakaian, menciptakan dunia-baru yang di dalamnya ada keadilan.”

e. Ketuhanan

Lalu, sebagai dasar yang kelima, Sukarno mengusulkan Ketuhanan seperti yang disampaikan berikut.

“Prinsip Ketuhanan! Bukan saja bangsa Indonesia bertuhan, tetapi masing-masing orang Indonesia hendaknya bertuhan, Tuhannya sendiri... dan hendaknya negara Indonesia satu negara ber-Tuhan... ialah Ketuhanan yang berkebudayaan, Ketuhanan yang berbudi pekerti luhur, Ketuhanan yang hormat-menghormati satu sama lain. Hatiku akan berpesta raya jikalau saudara-saudara menyetujui bahwa Negara Indonesia merdeka berasaskan Ketuhanan Yang Maha Esa.”

Yang dimaksud bertuhan oleh Sukarno bukan hanya negara Indonesia, tetapi juga setiap orang yang menjadi bagian dari bangsa Indonesia. Dengan dasar ketuhanan ini, seluruh orang Indonesia dikehendaki untuk menjalankan ajaran agama yang diyakininya secara leluasa dengan cara yang berkeadaban, yakni saling menghargai dan menghormati perbedaan agama-agama lain.

Gagasan Sukarno tentang lima dasar negara bagi negara Indonesia yang akan merdeka tersebut diberi nama Pancasila. Menurutnyanya dalam Pidato 1 Juni 1945, kata Pancasila berasal dari gabungan dua kata bahasa Sanskerta, yaitu panca yang

berarti lima dan sila yang berarti dasar. Sebelum menyelesaikan pidatonya, Sukarno menyatakan bahwa jangan mengira dengan tercapainya kemerdekaan, maka perjuangan bangsa Indonesia telah mencapai tujuannya. Kemerdekaan bukanlah akhir dari perjuangan. Bangsa Indonesia harus mewujudkan cita-citanya pada masa kemerdekaan. Perjuangan mewujudkan hasrat dan cita-cita seluruh rakyat Indonesia hanya akan tercapai jika rakyat tidak takut menghadapi tantangan dan risiko. Sebagai penutup pidatonya pada 1 Juni Sukarno mengatakan, “Kemerdekaan hanyalah didapat dan dimiliki oleh bangsa yang jiwanya berkobar-kobar dengan tekad, merdeka, merdeka atau mati!”



LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Kelas/Semester : X / Ganjil

Materi : Gagasan-Gagasan Para Pendiri Bangsa tentang Dasar Negara

Model Pembelajaran : Project Based Learning (PjBL)

Waktu : 2 Pertemuan (4 JP)

A. Identitas Proyek

Judul Proyek: *Gagasan Pendiri Bangsa tentang Dasar Negara*

Produk: Infografis

B. Tujuan Proyek

Melalui proyek ini, peserta didik mampu:

1. Mengidentifikasi gagasan dasar negara yang dikemukakan oleh **Mohammad Yamin, Soepomo, dan Soekarno**.
2. Membandingkan persamaan dan perbedaan gagasan ketiga tokoh.
3. Menghasilkan karya kreatif (poster infografis) yang menyajikan *Gagasan Pendiri Bangsa tentang Dasar Negara*

C. Langkah Kerja

1. Persiapan

- Bentuk kelompok 4–5 orang.
- Produk proyek: infografis.
- Bagi tugas antar anggota kelompok.

2. Pengumpulan Informasi

Cari informasi dari sumber terpercaya tentang gagasan pendiri bangsa:

Tokoh	Gagasan	Penjelasan Singkat
Moh. Yamin		
Soepomo		
Soekarno		

3. Analisis

- Apa **persamaan** dari ketiga gagasan?
- Apa **perbedaan** mendasar dari gagasan-gagasan tersebut?
- Nilai apa yang dapat dipelajari dari perbedaan pendapat para tokoh?

4. Pembuatan Produk

- Olah hasil analisis menjadi karya sesuai produk yang telah ditentukan.
- Pastikan karya berisi:
 - Profil singkat tokoh
 - Isi gagasan dasar negara
 - Persamaan & perbedaan gagasan
 - Nilai musyawarah & persatuan

5. Presentasi

- Sajikan produk di depan kelas (5–7 menit).
- Kelompok lain memberikan apresiasi dan pertanyaan.

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen hasil belajar Pendidikan Pancasila disusun berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 032/H/Kr/2024 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka, serta mengacu pada level kognitif menurut Taksonomi Bloom.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Pendidikan Pancasila
Menganalisis Kedudukan Pancasila Sebagai Dasar Negara, Pandangan Hidup Bangsa, dan Ideologi Negara

Indikator	Level (Bloom)						Jumlah Soal	No soal
	C1	C2	C3	C4	C5	C6		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mengidentifikasi pengertian Pancasila sebagai dasar negara	6	2					8	1,2,3,4,5,6,7,8
2. Menganalisis Dinamika Kelahiran Pancasila	2	2	2				6	9,10,11,12,13,14
3. Menjelaskan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa dan ideologi negara		3					3	15,16,17
4. Memberikan contoh penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	1	2	6	1			10	23,24,25,26,27,28,29,30
5. Menganalisis keunggulan Pancasila sebagai ideologi negara		2	1				3	20,21,22
Jumlah	9	11	9	1	0	0	30	30

Penilaian Pengetahuan ranah Kognitif : tes pilihan ganda

SOAL

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat soal option dibawah ini !

No.	Soal	Kunci Jawaban
1.	Pancasila bersumber dari... A. kebudayaan luar negeri B. warisan penjajahan C. nilai-nilai luhur bangsa Indonesia D. sistem pemerintahan demokrasi E. budaya Eropa	C
2.	Mohammad Yamin dalam sidang BPUPK (29 Mei 1945) mengusulkan lima dasar negara, salah satunya adalah A. Persatuan Nasional B. Sosialisme Indonesia C. Ketuhanan Yang Berkebudayaan D. Perikemanusiaan E. Mufakat atau Demokrasi	D
3.	Soepomo mengusulkan dasar negara dengan konsep integralistik. Hal ini berarti A. Negara menjunjung tinggi kepentingan individu di atas negara B. Negara mengutamakan kepentingan golongan tertentu C. Negara menggabungkan kepentingan individu dan golongan demi kepentingan Bersama D. Negara hanya berfokus pada kepentingan ekonomi E. Negara dikuasai oleh golongan mayoritas	C
4.	Tokoh yang pertama kali mengusulkan istilah “Pancasila” adalah... A. Ir. Soekarno B. Drs. Mohammad Hatta C. Mr. Soepomo D. Ki Hajar Dewantara E. Moh. Yamin	A
5.	Pada tanggal 1 Juni 1945, Soekarno mengemukakan usulan dasar negara yang dikenal dengan istilah ... A. Preamble B. Piagam Jakarta C. Pancasila D. Trisila E. Dasasila Bandung	C
6.	Salah satu sila yang dikemukakan Soekarno dalam pidatonya adalah ... A. Persatuan Nasional	C

	B. Ketuhanan dengan Kewajiban Menjalankan Syariat Islam C. Kesejahteraan Sosial D. Perikemanusiaan E. Ketuhanan yang Maha Esa	
7.	Gagasan dasar negara yang dikemukakan para tokoh dalam sidang BPUPK pada dasarnya memiliki tujuan yang sama, yaitu ... A. Membentuk negara sosialis B. Menyatukan bangsa Indonesia yang beragam C. Menjadikan Indonesia negara Kerajaan D. Menegakkan sistem federal E. Membentuk negara kapitalis	B
8.	Nilai penting dari perbedaan ide para tokoh pendiri bangsa adalah A. Membuat proses kemerdekaan tertunda B. Menjadi konflik berkepanjangan C. Memperkaya gagasan untuk merumuskan dasar negara D. Menyulitkan proses sidang BPUPK E. Tidak ada manfaatnya	C
9.	Sidang pertama BPUPKI yang membahas dasar negara dilaksanakan pada tanggal A. 29 Mei – 1 Juni 1945 B. 17 – 18 Agustus 1945 C. 22 Juni 1945 D. 17 Agustus 1945 E. 27 Desember 1949	A
10.	Siapakah tokoh yang pertama kali mengemukakan gagasan dasar negara dalam sidang BPUPKI?..... A. Soekarno B. Moh. Yamin C. Radjiman D. Supomo E. Hatta	B
11.	Perubahan sila pertama dari Piagam Jakarta dilakukan untuk A. Menegaskan supremasi hukum B. Menghindari konflik agama C. Menghapus kolonialisme D. Menyederhanakan Bahasa E. Mengikuti Jepang	B
12.	Dinamika perumusan Pancasila menunjukkan semangat A. Individualisme B. Kompromi C. Separatisme	B

	D. Dominasi golongan E. Kolonialisme	
13.	Apa arti penting 1 Juni 1945 dalam dinamika kelahiran Pancasila?.... A. Hari kemerdekaan B. Hari lahir UUD C. Hari lahir Pancasila D. Hari BPUPKI E. Hari Dekrit Presiden	D
14.	Kesepakatan menjadikan Pancasila sebagai dasar negara menunjukkan nilai A. Musyawarah & persatuan B. Egoisme C. Kepentingan pribadi D. Kekuasaan absolut E. Perpecahan	A
15.	Pancasila berkedudukan sebagai dasar negara Republik Indonesia yang artinya A. Sumber hukum adat B. Sumber dari segala sumber hukum C. Landasan moral semata D. Pedoman hidup individu E. Sistem politik nasional	C
16.	Pancasila disebut sebagai <i>sumber dari segala sumber hukum negara</i> . Hal ini menunjukkan kedudukan Pancasila sebagai ... A. Ideologi bangsa B. Pandangan hidup bangsa C. Dasar negara D. Alat politik E. Norma kesusilaan	C
17.	Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa berarti ... A. Pancasila hanya berlaku di pemerintahan B. Pancasila menjadi pedoman hidup dalam segala aspek kehidupan C. Pancasila hanya berlaku pada upacara bendera D. Pancasila sebagai dasar hukum tertinggi E. Pancasila sebagai dokumen Sejarah	B
18.	Salah satu contoh implementasi Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan sehari-hari adalah... A. Melaksanakan musyawarah dalam mengambil Keputusan B. Mengutamakan kepentingan pribadi di atas kepentingan umum C. Mengabaikan aturan hukum demi keuntungan D. Membiarkan konflik tanpa penyelesaian	A

	E. Mengikuti budaya asing tanpa filter	
19.	Jika suatu bangsa tidak memiliki pandangan hidup, maka akibat yang mungkin terjadi adalah ... A. Bangsa tersebut semakin maju B. Bangsa tersebut kehilangan arah dalam mencapai tujuan C. Bangsa tersebut semakin disegani D. Bangsa tersebut dapat mandiri E. Bangsa tersebut makin mudah berkembang	B
20.	Pancasila tidak dapat digantikan oleh ideologi lain karena... A. Bersumber dari kebudayaan bangsa Indonesia B. Ditetapkan oleh negara-negara lain C. Merupakan ideologi impor dari Barat D. Menjadi kesepakatan para kolonialis E. Dibawa oleh penjajah Belanda	A
21.	Pancasila disebut ideologi terbuka karena ... A. Tidak bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman B. Hanya berlaku di bidang politik C. Dapat menyesuaikan dengan perkembangan tanpa mengubah nilai dasarnya D. Berasal dari luar negeri E. Tidak memiliki dasar filosofis	C
22.	Salah satu ciri ideologi tertutup adalah ... A. Nilainya digali dari budaya bangsa sendiri B. Bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan C. Memaksa masyarakat untuk menerima tanpa kritik D. Memberikan ruang kebebasan berpikir E. Mendorong terciptanya demokrasi	C
23.	Contoh penerapan sila pertama Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat adalah ... A. Menghormati perbedaan agama dan keyakinan orang lain B. Mengutamakan kepentingan pribadi di atas kepentingan Bersama C. Membeda-bedakan teman berdasarkan suku D. Menolak ajakan musyawarah E. Tidak peduli pada kegiatan sosial	A
24.	Saat terjadi konflik kecil antarwarga, penerapan sila ketiga Pancasila dapat diwujudkan dengan cara ... A. Membiarkan masalah tanpa penyelesaian B. Menyelesaikan konflik melalui musyawarah dan menjaga persatuan C. Membela kelompok sendiri tanpa kompromi D. Mengutamakan kepentingan pribadi E. Menyalahkan pihak lain tanpa dasar	B

25.	Dalam kehidupan bermasyarakat, semangat gotong royong mencerminkan pengamalan sila ... A. Pertama B. Kedua C. Ketiga D. Keempat E. Kelima	C
26.	Menghormati lambang negara, lagu kebangsaan, dan bahasa Indonesia merupakan wujud penerapan sila ... A. Pertama B. Kedua C. Ketiga D. Keempat E. Kelima	C
27.	Dalam pemilihan ketua OSIS di sekolah, penerapan nilai Pancasila dapat diwujudkan melalui ... A. Pemaksaan kehendak dari kelompok tertentu B. Musyawarah atau pemilihan yang demokratis C. Tidak ikut serta dalam proses pemilihan D. Mencari keuntungan pribadi dari jabatan E. Menolak hasil keputusan Bersama	B
28.	Contoh aktualisasi sila keempat Pancasila dalam kehidupan bernegara adalah ... A. Membayar pajak tepat waktu B. Mengikuti pemilu dengan jujur dan bertanggung jawab C. Memberi kesempatan sama dalam Pendidikan D. Menghormati perbedaan agama E. Mengutamakan persatuan dalam Masyarakat	B
29.	Jika pejabat negara menggunakan jabatannya untuk kepentingan pribadi, maka ia melanggar sila ... A. Pertama B. Kedua C. Ketiga D. Keempat E. Kelima	E
30.	Sikap aparat negara yang selalu melindungi hak-hak warga negara sesuai hukum adalah bentuk aktualisasi Pancasila sila ... A. Pertama B. Kedua C. Ketiga D. Keempat E. Kelima	B

KELOMPOK ATAS																														
skor per-no butir																														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
esp	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	28
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	28
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	28
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23
35	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21
RU	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	21
skor per-no butir																														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
esp	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	10
31	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	9
16	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	9
22	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	9
30	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	9
32	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	9
8	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	8
19	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	8
33	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	8
21	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	7
RL	7	1	4	3	1	1	2	2	5	1	4	3	2	3	1	3	5	3	2	2	5	5	5	2	4	3	3	2	0	0
skor per-no butir																														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
MOBUTIR	1	0.90	0.60	0.70	0.90	0.80	0.70	0.80	0.30	0.70	0.50	0.50	0.60	0.50	0.70	0.70	0.40	0.70	0.60	0.40	0.40	0.40	0.60	0.50	0.50	0.60	0.70	1.00	30	
JAWA BEE	0.30	0.90	0.60	0.70	0.90	0.80	0.70	0.80	0.30	0.70	0.50	0.50	0.60	0.50	0.70	0.70	0.40	0.70	0.60	0.40	0.40	0.40	0.60	0.50	0.50	0.60	0.70	1.00	30	



Lampiran 4. Data Hasil Penelitian

Data Hasil Penelitian

No.	Skor Pretest Hasil Belajar	Skor Posttest Hasil Belajar
1	24	27
2	18	24
3	23	21
4	21	24
5	15	26
6	18	23
7	16	24
8	17	17
9	14	25
10	17	24
11	18	21
12	20	25
13	22	23
14	18	28
15	19	26
16	15	24
17	17	22
18	14	29
19	18	24
20	17	24
21	19	27
22	21	23
23	17	25
24	16	25
25	14	23
26	18	21
27	16	19
28	14	23
29	18	22
30	23	19
31	21	17
32	24	24
33	21	23
34	22	26
35	16	24
36	13	29
37	17	24
38	15	27
39	16	30
40	15	24
41	20	29

42	13	24
43	15	27
44	20	22
45	17	18
46	13	19
47	15	21
48	18	27
49	20	23
50	20	22
51	18	24
52	19	26
53	18	23
54	19	21
55	24	24
56	15	27
57	18	23
58	23	26
59	19	24
60	21	29
61	16	27
62	13	25
63	18	23
64	22	19
65	13	22
66	12	19
67	16	23
68	14	21
69	17	26
70	13	26
71	16	23
72	18	29

Lampiran 5. Hasil Analisis Data Hasil Penelitian

Analisis Data

1) Analisis Deskriptif

Statistics

		Pretest Hasil Belajar Pendidikan Pancasila	Posttest Hasil Belajar Pendidikan Pancasila
N	Valid	72	72
	Missing	0	0
Mean		17.6389	23.8611
Median		18.0000	24.0000
Mode		18.00	24.00
Std. Deviation		3.05031	2.94698
Variance		9.304	8.685
Range		12.00	13.00
Minimum		12.00	17.00
Maximum		24.00	30.00
Sum		1270.00	1718.00

Frequency Table**Pretest Hasil Belajar Pendidikan Pancasila**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12.00	1	1.4	1.4	1.4
	13.00	6	8.3	8.3	9.7
	14.00	5	6.9	6.9	16.7
	15.00	7	9.7	9.7	26.4
	16.00	8	11.1	11.1	37.5
	17.00	8	11.1	11.1	48.6
	18.00	13	18.1	18.1	66.7
	19.00	5	6.9	6.9	73.6
	20.00	5	6.9	6.9	80.6
	21.00	5	6.9	6.9	87.5
	22.00	3	4.2	4.2	91.7
	23.00	3	4.2	4.2	95.8
	24.00	3	4.2	4.2	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Posttest Hasil Belajar Pendidikan Pancasila

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17.00	2	2.8	2.8	2.8
	18.00	1	1.4	1.4	4.2
	19.00	5	6.9	6.9	11.1
	21.00	6	8.3	8.3	19.4
	22.00	5	6.9	6.9	26.4
	23.00	12	16.7	16.7	43.1
	24.00	15	20.8	20.8	63.9
	25.00	5	6.9	6.9	70.8
	26.00	7	9.7	9.7	80.6
	27.00	7	9.7	9.7	90.3
	28.00	1	1.4	1.4	91.7
	29.00	5	6.9	6.9	98.6
	30.00	1	1.4	1.4	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

2) Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas Sebaran Data

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	pretest	.120	72	.113	.966	72	.051
Pendidikan	posttest	.121	72	.101	.971	72	.089
Pancasila							

a. Lilliefors Significance Correction

b) Uji Homogenitas Varians

Test of Homogeneity of Variance

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil Belajar Pendidikan Pancasila	Based on Mean	.481	1	142	.489
	Based on Median	.503	1	142	.479
	Based on Median and with adjusted df	.503	1	141.711	.480
	Based on trimmed mean	.518	1	142	.473

3) Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Posttest Hasil Belajar Pendidikan Pancasila	23.8611	72	2.94698	.34730
	Pretest Hasil Belajar Pendidikan Pancasila	17.6389	72	3.05031	.35948

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Posttest Hasil Belajar Pendidikan Pancasila & Pretest Hasil Belajar Pendidikan Pancasila	72	.618	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Posttest Hasil Belajar2 Pendidikan Pancasila - Pretest Hasil Belajar Pendidikan Pancasila	6.2222	2.62288	.30911	5.60588	6.83857	20.130	71	.000

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian





Lampiran 7. Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian



Denpasar, 10 Desember 2025

Nomor : B.31.400.3/4855/SMK NEGERI 5 DENPASAR/DIKPORA
 Lamp. : -
 Perihal : Surat Balasan Izin Pengambilan Data

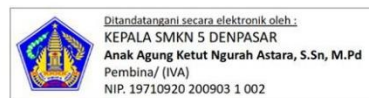
Kepada :
 Yth. Direktur Universitas Pendidikan Ganesha Program Pascasarjana
 di –
Tempat

Sesuai dengan surat dari Universitas Pendidikan Ganesha Program Pascasarjana, Nomor : 6200/UN48.14.1/PT.02.05/2025, tanggal 08 Desember 2025, Perihal : Mohon Izin Pengambilan Data, maka kami dapat menerima Mahasiswa :

NO	NAMA	NIM	Program Studi
1	Luh Made Rismayanti	2429031033	Administrasi Pendidikan

untuk melakukan Pengambilan data di SMK Negeri 5 Denpasar dengan Judul Penelitian ” Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 5 Denpasar”.

Demikian surat balasan ini di sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih..



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik (TTE).
 Scan/Klik QR Code untuk informasi TTE.
 Upload file pada <https://tite.komdigi.go.id/verifyPDF> untuk cek keaslian file.



Lampiran 8.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Luh Made Rismayati, lahir di Antosari pada tanggal 15 Nopember 1972. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan I Wayan Suyatma Gede dan Ni Ketut Nurati. Penulis lahir dan dibesarkan di desa Antosari, Br. Tengah kec. Selemadeg Tabanan. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD No. 1 Antosari dan lulus pada tahun 1986. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Bajera lulus pada tahun 1989. Pada tahun 1992 penulis lulus dari SMA Negeri 2 Tabanan. Kemudian melanjutkan kuliah jurusan Hukum di Universitas Udayana Denpasar. Tahun 1998 penulis memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Universitas Udayana Denpasar, kemudian bekerja sebagai Guru Tetap Yayasan pada SMK Bali Medika Denpasar Tahun 2010. Pada tahun 2019 penulis bekerja sebagai Guru Honorer di SMK N 5 Denpasar dan diangkat sebagai Tenaga ASN PPPK di SMK Negeri 5 Denpasar. Pada tahun 2006 penulis menikah dengan pujaan hati I Made Matra, S.H. Kemudian pada tahun 2024 penulis melanjutkan pendidikan Strata-2 (S2) Program Studi Administrasi Pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir telah berhasil menyusun tesis yang berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Pada Siswa Kelas X di SMK N 5 Denpasar.

